

Penerapan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menulis Pidato Persuasif Berdasarkan Struktur Teks pada Siswa Kelas VIII UPT SMP Negeri 3 Pardasuka

Dessy Saputry¹, Roudhatul Janah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Pringsewu

¹dessysaputri1609@umpri.ac.id, ²roudhatul.2022406403030@student.umpri.ac.id

Penulis Korespondensi:

Dessy Saputry

dessysaputri1609@umpri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks pidato persuasif berdasarkan struktur teks pada siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 3 Pardasuka. Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian berjumlah 26 siswa. Instrumen penelitian berupa tes menulis teks pidato persuasif yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa setelah penerapan media audiovisual. Peningkatan ini ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata nilai *posttest* dibandingkan dengan *pretest*. Hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks pidato persuasif berdasarkan struktur teks.

Kata Kunci: *media audiovisual, kemampuan menulis, pidato persuasif, struktur teks*

Abstract

This study aims to determine the effect of the implementation of audiovisual media on students' ability to write persuasive speech texts based on text structure among eighth-grade students of UPT SMP Negeri 3 Pardasuka. The research employed a pre-experimental method using a one-group pretest-posttest design. The subjects of this study consisted of 26 students. The research instrument was a writing test of persuasive speech texts administered before and after the treatment. The results of the study showed an improvement in students' writing ability after the implementation of audiovisual media. This improvement was indicated by the increase in the average posttest scores compared to the pretest scores. The hypothesis testing using the Paired Sample T-Test revealed that the significance value was less than 0.05, indicating a significant difference between the pretest and posttest results. Therefore, it can be concluded that the use of audiovisual media has a positive and significant effect on students' ability to write persuasive speech texts based on text structure.

Keywords: *audiovisual media, writing skill, persuasive speech text, text structure*

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang digunakan manusia untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan, baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Anindyarini dkk. (2017), bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia karena memungkinkan terjadinya interaksi sosial yang efektif serta menjadi sarana dalam menyampaikan informasi dan membangun hubungan sosial. Oleh karena

itu, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa secara optimal.

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Byrne (dalam Silaswati dkk., 2019) menyatakan bahwa keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan saling mendukung dalam proses komunikasi. Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks karena melibatkan kemampuan berpikir kritis, pengorganisasian ide, serta penguasaan kaidah kebahasaan yang baik.

Menulis merupakan suatu proses untuk menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca. Dalman (2019) menyatakan bahwa menulis adalah kegiatan menyusun lambang-lambang bahasa secara sistematis untuk menyampaikan pesan. Sementara itu, Tarigan (2018) mengemukakan bahwa tujuan menulis tidak hanya untuk memberikan informasi, tetapi juga untuk meyakinkan, menghibur, dan mengekspresikan perasaan. Salah satu bentuk tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca atau pendengar adalah teks pidato persuasif.

Pidato persuasif merupakan jenis pidato yang bertujuan untuk memengaruhi, mengajak, atau membujuk audiens agar menerima suatu gagasan atau melakukan tindakan tertentu. Menurut Abidin (2019), pidato adalah penyampaian gagasan secara lisan kepada khalayak dengan tujuan tertentu. Dalam konteks pembelajaran, kemampuan menulis teks pidato persuasif sangat penting karena melatih siswa dalam berpikir kritis, menyusun argumen, serta menggunakan bahasa yang efektif dan meyakinkan. Dalam penyusunannya, teks pidato persuasif harus memperhatikan struktur teks yang meliputi pendahuluan, isi, dan penutup agar pesan yang disampaikan dapat tersusun secara sistematis dan mudah dipahami oleh audiens.

Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah, kemampuan siswa dalam menulis teks pidato persuasif masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi di UPT SMP Negeri 3 Pardasuka, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyusun teks pidato secara lengkap dan terstruktur. Kesulitan tersebut terutama terlihat pada kemampuan mengembangkan isi pidato yang bersifat persuasif serta menyusun penutup yang kuat. Selain itu, siswa juga masih kurang mampu menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat yang efektif dalam menyampaikan gagasan.

Rendahnya kemampuan menulis siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor utama adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi, di mana guru masih cenderung menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan buku paket. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang mampu memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan menulis. Selain itu, kurangnya latihan menulis serta rendahnya minat belajar siswa juga menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan menulis mereka.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam pembelajaran, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran yang efektif dan menarik. Arsyad (2018) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media audiovisual.

Media audiovisual merupakan media yang menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga mampu menyajikan informasi secara lebih konkret dan menarik. Rahman (2021) menyatakan bahwa media audiovisual memiliki keunggulan karena melibatkan dua indera sekaligus, yaitu pendengaran dan penglihatan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa. Dengan penggunaan media audiovisual, siswa tidak hanya menerima informasi secara verbal, tetapi juga dapat melihat secara

langsung contoh atau fenomena yang disajikan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks pidato persuasif diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami struktur teks secara lebih jelas. Melalui tayangan video, siswa dapat melihat secara langsung contoh pidato yang baik, mulai dari pendahuluan, isi, hingga penutup. Hal ini dapat mempermudah siswa dalam menyusun teks pidato mereka sendiri serta meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan ide secara sistematis.

Penelitian mengenai penerapan media audiovisual telah banyak dilakukan. Anawati (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar menulis teks berita. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase aktivitas guru dari 57,14% menjadi 91,6% dan aktivitas siswa dari 54,13% menjadi 92,86%. Selain itu, nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan dari 65,16 pada prasiklus menjadi 80,00 pada siklus II.

Selanjutnya, Abidin dkk. (2019) menemukan bahwa kemampuan menulis teks pidato persuasif siswa tergolong cukup baik, dengan 63,33% siswa mencapai nilai ≥ 75 . Secara aspek, sebagian besar siswa telah mampu menulis pendahuluan, isi persuasif, dan penutup dengan baik, meskipun masih terdapat kekurangan pada penggunaan diksi dan penyusunan kalimat.

Penelitian Khairunnisa (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis fabel. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata dari 54 (pre-test) menjadi 82,05 (post-test), serta hasil uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,191 > 1,689$), sehingga hipotesis diterima.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, yaitu penelitian sebelumnya dilakukan pada siswa kelas VII dan IX, sedangkan penelitian ini berfokus pada siswa kelas VIII, khususnya kelas VIII D SMP Negeri 3 Pardasuka. Adapun persamaannya terletak pada penggunaan metode pra-eksperimen dan fokus pada keterampilan menulis. Penelitian ini penting dilakukan karena siswa kelas VIII D memiliki kemampuan menulis pidato yang relatif rendah, ditandai dengan kurangnya disiplin, fokus belajar, dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra-eksperimen. Penelitian pra-eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan pada suatu perlakuan terhadap variabel tertentu tanpa adanya kelompok kontrol. Sugiyono (2020:111) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap variabel terikat dalam kondisi yang terkendali.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini, subjek penelitian diberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan, kemudian diberikan perlakuan berupa penerapan media audiovisual, dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan siswa.

Tabel 1 Model Desain Penelitian

Sebelum	Perlakuan	Sesudah
O ₁	X	O ₂

Sumber : (Sugiyono, 2014:110)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 3 Pardasuka tahun ajaran 2025/2026. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 26 siswa kelas VIII D yang dipilih sebagai subjek penelitian.

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks pidato persuasif berdasarkan struktur teks, maka sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data yang normal merupakan salah satu syarat sebelum melakukan uji statistik parametrik, termasuk uji t. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 27. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan hipotesis alternatif dengan metode statistik *Paired Sample T-Test* melalui bantuan program SPSS versi 27.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis teks pidato persuasif siswa setelah penerapan media pembelajaran berbasis audiovisual. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest sebagai berikut.

Tabel 2 Perhitungan Statistik Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Statistik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Skor Ideal	100	100
Skor Tertinggi	75	95
Skor Terendah	50	65
Rentang Skor	25	30
Rata-Rata Skor	64	78,26
Standar Deviasi	6,63	7,60

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks pidato persuasif pada saat *pretest* dan *posttest* berbeda. Pada saat *pretest*, skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 75, sedangkan pada *posttest* meningkat menjadi 95. Skor terendah pada *pretest* adalah 50, kemudian naik menjadi 65 pada *posttest*. Rentang skor juga mengalami peningkatan dari 25 pada *pretest* menjadi 30 pada *posttest*, yang menunjukkan adanya variasi nilai yang lebih luas setelah diberikan perlakuan. Selain itu, rata-rata skor siswa meningkat dari 64 (kategori rendah) pada *pretest* menjadi 78,26 (kategori sedang) pada *posttest*, yang berarti terdapat peningkatan kemampuan siswa secara keseluruhan. Standar deviasi juga menunjukkan perubahan, dari 6,63 pada *pretest* menjadi 7,60 pada *posttest*, hal ini menandakan bahwa sebaran nilai siswa setelah pembelajaran sedikit lebih bervariasi dibandingkan sebelumnya. Secara keseluruhan, data tersebut menggambarkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis teks pidato persuasif setelah siswa menerima perlakuan pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, analisis selanjutnya akan dijabarkan melalui statistik inferensial yaitu uji normalitas atau uji hipotesis.

Data hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pretest	Posttest
N			
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		
	Std. Deviation	26	26
Most Exsteme	Absolute	65.00	78.27
Differences	Positive	6.633	7.608
	Negative	.154	.141
Test Statistic		.154	.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		- .154	- .128
		.154	.141
		0.116	0.199

- a) Test distribution is Normal.
b) Calculated from data.

Berdasarkan tabel 3 di atas hasil uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* pada data *pretest* dan *posttest*, diperoleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,116 dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,199. Kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data baik pada *pretest* maupun *posttest* berada dalam kondisi normal. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pada kedua waktu pengukuran tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal.

Adapun data hasil pengolahan uji *paired sample t-test* terhadap data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks pidato persuasif siswa kelas VIII D UPT SMP Negeri 3 pardasuka adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples t- Test										
		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Sebelum Perlakuan - Sesudah Perlakuan	-13.269	8.360	1.639	-16.646	-9.893	-8.094	25	<0,000	<0,000

Berdasarkan tabel 4 di atas hasil analisis uji *Paired Samples t-test*, diperoleh nilai rata-rata selisih antara skor sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*) sebesar -13,269. Tanda negatif menunjukkan bahwa nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest* karena perhitungan dilakukan dengan rumus *pretest* – *posttest*. Selisih tersebut memiliki standar deviasi sebesar 8,360 dan standard error mean sebesar 1,639. Sementara itu, interval kepercayaan 95% terhadap selisih rata-rata berada pada rentang

-16,646 hingga -9,893, yang menunjukkan bahwa seluruh interval bernilai negatif dan menguatkan bahwa skor siswa setelah diberikan perlakuan meningkat secara konsisten. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar -8,094 dengan $df = 25$, serta nilai signifikansi (p -value) $< 0,000$ yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hal ini berarti bahwa perlakuan yang diberikan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis teks pidato persuasif.

Simpulan

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato persuasif siswa kelas VIII D. Peningkatan nilai yang signifikan, serta dukungan teori dan penelitian relevan menjadi dasar kuat bahwa media audiovisual merupakan media yang tepat digunakan dalam pembelajaran menulis. Media audiovisual tidak hanya memperjelas pemahaman siswa, tetapi juga meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Temuan ini sekaligus menegaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang tepat memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis.

Daftar Pustaka

- Abidin, Z., Taufik, M., & Sultan, S. (2019). Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju (*Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Makassar).
- Anawati. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Ngawen Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi*. IKIP PGRI Bojonegoro.
- Anindyarini, A., Suprihatin, S., Setiawan, B. (2017). Kemampuan Menulis Teks Pidato (Studi Kasus Di Sma Muhammadiyah 1 Karanganyar). *Jurnal Basastra*, 5(2), 143-162.
- Arsyad, A. (2018). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. (2019). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Khairunnisa. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Fabel Kelas VII UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar Tahun Ajaran 2022/2023. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahman, R. H. (2021). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01), 46-54.
- Silaswati, D., Bulan, D. R., & Hermawan, D. (2019). Model Pembelajaran Apresiasi Kajian Sastra Terpadu Untuk Penguasaan Empat Aspek Keterampilan Berbahasa. *Metamorfosis| Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(2), 26-39.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2018). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.